

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk. merupakan perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang berdiri pada 10 September 1966 atas inisiatif enam bersaudara Khouw (Lip Tjoen, Lip Hiang, Lip Swan, Lip Boen, Lip Hwa, dan Lip Bing) dan kemudian berkembang menjadi penyedia layanan kesehatan berskala internasional [21]. Latar awal perusahaan bermula dari kegiatan peracikan dan penjualan obat-obatan di sebuah garasi kecil di Jakarta Utara, yang kemudian berkembang hingga mengantarkan Kalbe pada pendirian pabrik pertamanya di Pulomas, Jakarta Timur, pada tahun 1971 [22]. Kantor pusat Kalbe berlokasi di Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta, yang menjadi pusat pengelolaan berbagai aktivitas perseroan. Ekspansi usaha dilakukan melalui pembentukan empat pilar bisnis utama, yaitu obat resep, produk kesehatan konsumen, nutrisi, serta distribusi dan logistik. Jaringan distribusi yang tersebar di seluruh provinsi menjadikan Kalbe sebagai salah satu pemilik sistem distribusi produk kesehatan terbesar di Indonesia, dengan jangkauan [23] lebih dari satu juta outlet di berbagai wilayah. Kontribusi perusahaan terhadap perekonomian nasional tercermin dari penciptaan lapangan kerja bagi lebih dari 17.000 karyawan yang tersebar di 71 cabang di seluruh Indonesia [24]. Dukungan terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) turut diwujudkan oleh Kalbe melalui komitmennya pada SDGs 3, SDGs 8, dan SDGs 12, yang diwujudkan dalam berbagai inisiatif peningkatan kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan kerja, serta praktik operasional berkelanjutan, yang sekaligus merepresentasikan identitas perusahaan sebagaimana tercermin dalam filosofi desain logonya.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk.
Sumber: [25]

Logo perusahaan hadir sebagai identitas visual yang menyampaikan karakter, nilai, serta arah perkembangan suatu organisasi dalam industri yang digelutinya. Desain logo PT Kalbe Farma Tbk. seperti pada Gambar 2.1, menampilkan figur manusia yang berpadu dengan simbol untai ganda DNA sebagai representasi ilmu pengetahuan, kesehatan, dan upaya pengembangan teknologi medis. Bentuk heliks ganda DNA tersebut menjadi penegasan terhadap komitmen perusahaan dalam memajukan riset dan inovasi di bidang *life-science* untuk menghadirkan solusi kesehatan yang memanfaatkan teknologi modern [25]. Warna hijau yang mendominasi visual logo memberi makna pertumbuhan, vitalitas, keberlanjutan, serta kepedulian terhadap keseimbangan kehidupan dan lingkungan. Elemen figur manusia yang terangkat memberikan simbol gerak dan adaptasi, mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus berkembang mengikuti dinamika kebutuhan masyarakat dan perkembangan pengetahuan medis [25]. Logo tersebut selaras dengan visi “*Improving Health and Enriching Lives*”, sekaligus merepresentasikan penerapan nilai-nilai Panca Sradha Kalbe. Nilai-nilai tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 2.1, memberikan pedoman bagi seluruh unit bisnis Kalbe dalam menciptakan lingkungan kerja yang adaptif, inovatif, serta selaras dengan tujuan perusahaan di bidang kesehatan dan nutrisi [26].

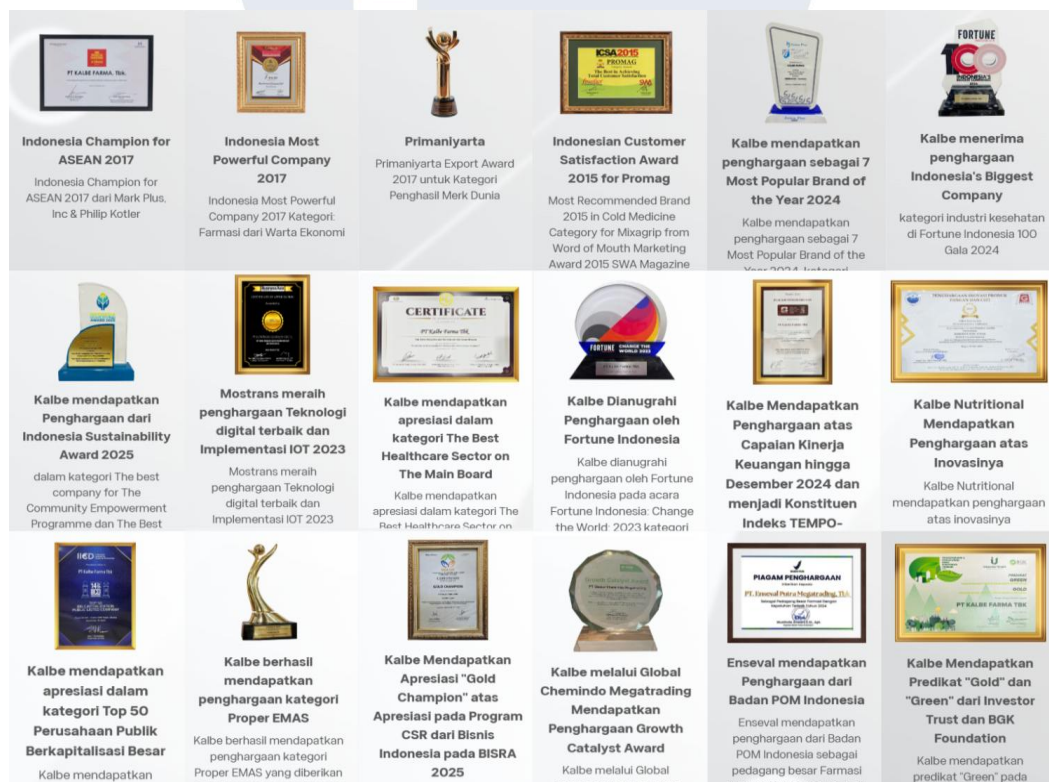
Tabel 2.1 Prinsip Nilai-nilai Panca Sradha PT Kalbe Farma Tbk.

Panca Sradha	Makna
Saling percaya adalah perekat di antara kami	Merepresentasikan pengelolaan hubungan kerja yang harmonis dilandasi rasa hormat, keterbukaan, dan kejujuran
Kesadaran penuh adalah dasar setiap tindakan kami	Setiap keputusan harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab, mempertimbangkan nilai perusahaan, serta dampak untuk sekitar
Inovasi adalah kunci keberhasilan kami	Mencerminkan komitmen untuk terus menyempurnakan proses, berpikir kreatif, dan mengembangkan solusi kesehatan dengan memanfaatkan teknologi modern
Bertekad untuk menjadi yang terbaik	Mendorong setiap individu untuk mengembangkan kemampuan melalui pembelajaran berkelanjutan dan kerja berkualitas tinggi
Saling keterkaitan adalah panduan hidup kami	Menunjukkan tekad untuk menjaga keharmonisan, menghargai keberagaman, dan berkontribusi bagi masyarakat serta generasi mendatang

Perjalanan PT Kalbe Farma Tbk. dimulai pada 10 September 1966 melalui produksi obat sederhana yang dijalankan dari sebuah garasi di kawasan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Pada tahun 1971 berdiri pabrik pertama di Pulomas, Jakarta Timur, yang menjadi titik awal perluasan operasional sekaligus peningkatan kapasitas produksi nasional. Selama satu dekade berikutnya Kalbe berkembang pesat melalui pembukaan cabang di hampir seluruh wilayah Indonesia serta pengembangan produk obat resep dan obat bebas. Periode 1976–1985 menjadi fase diversifikasi, ditandai dengan penguatan posisi perusahaan di bidang obat *ethical* hingga mampu bersaing dengan lebih dari 40 perusahaan multinasional pada tahun 1977, serta pendirian PT Dankos Laboratories untuk memfokuskan produksi OTC [27]. Proses akuisisi PT Bintang Toedjoe dan PT Hexpharm Jaya pada tahun 1985 memperluas lini produk kesehatan, sementara bisnis distribusi dialihkan ke PT Enseval Putera Megatrading pada 1981 sesuai regulasi pemerintah. Pada 1986–1997 Kalbe melakukan konsolidasi bisnis sebagai respon terhadap kondisi ekonomi nasional dan dampak krisis keuangan 1997. Memasuki era 2000-an Kalbe memperluas lini nutrisi dan suplemen, memperkuat riset dan pengembangan, serta meluncurkan berbagai inovasi produk termasuk minuman energi Extra Joss pada 1993 dan minuman kesehatan Fatigon Hydro pada 2009 [28]. Hingga 2017 Kalbe tumbuh menjadi perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara dengan portofolio farmasi, nutrisi, *consumer health*, distribusi, dan layanan kesehatan terpadu. Saat ini Kalbe memiliki lebih dari 10 sektor usaha dengan 49 anak perusahaan dan 14 fasilitas produksi berstandar internasional yang kualitasnya tercermin melalui berbagai penghargaan industri [23].

PT Kalbe Farma Tbk. telah meraih berbagai penghargaan yang mencerminkan komitmennya dalam inovasi, tata kelola, serta penguatan industri kesehatan nasional. Pengakuan inovasi ditunjukkan melalui penghargaan *The Most Admired Enterprise* 2011 pada kategori *Innovation* dalam *ASEAN Business and Investment Summit*. Apresiasi terhadap kinerja pasar dan reputasi korporasi juga tercermin melalui *Corporate Image Award* 2011, di mana Kalbe meraih predikat *The Best Ethical Pharmaceuticals*, *The Best OTC Pharmaceuticals*, dan *The Best Pharmaceuticals Distribution*. Kapabilitas riset dan pengembangan dibuktikan

melalui LIPI *Science-based Industrial Innovation Award* 2013 pada kategori *Life Science*. Dari sisi tata kelola perusahaan, Kalbe memperoleh predikat *Excellent* dalam Indonesia *Good Corporate Governance Award* 2015. Kiprah global Kalbe diakui melalui *Primaniyarta Export Award* 2017 sebagai Penghasil Merek Dunia, disusul penghargaan *The Best Healthcare Sector on The Main Board* dalam *CSA Awards* 2023. Penghargaan Karya Anak Bangsa 2024 dari Kementerian Kesehatan RI dan penetapan sebagai salah satu *Indonesia's Biggest Company* oleh Fortune Indonesia 100 semakin menegaskan posisi Kalbe sebagai pemimpin industri kesehatan. Informasi mengenai penghargaan lain yang diperoleh PT Kalbe Farma Tbk. dapat dilihat pada Gambar 2.2. Konsistensi prestasi tersebut menunjukkan kemampuan Kalbe menjaga kualitas dan daya saing, yang turut diperkuat oleh pengembangan fondasi teknologi informasi melalui *Corporate IT & System*.



Gambar 2.2 Penghargaan yang Diraih PT Kalbe Farma Tbk.

Sumber: [24]

Corporate IT & System (CIT) PT Kalbe Farma Tbk. berperan sebagai pusat pengelolaan teknologi dan layanan digital yang mendukung operasional seluruh unit bisnis melalui penyediaan aplikasi, infrastruktur, jaringan, keamanan,

arsitektur *enterprise*, serta pengelolaan data [24]. Dalam struktur CIT terdapat beberapa divisi, salah satunya *Pool System* yang berperan sebagai pusat konsolidasi dan pengelolaan sistem serta layanan IT perusahaan. Divisi ini terbagi menjadi tiga fungsi, salah satunya *Service Operation & Service Management* (SOSM). SOSM berfokus pada pengelolaan operasional harian yang mencakup penanganan tiket insiden dan permintaan layanan, analisis pola penanganan, capaian waktu penyelesaian, serta rekam aktivitas teknis untuk memastikan seluruh sistem berjalan sesuai standar. Selain itu, SOSM juga mengelola data operasional mulai dari pengumpulan, *pre-processing*, hingga pembuatan *dashboard* untuk evaluasi kinerja CIT dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pada level *engineer* maupun departemen secara keseluruhan. Dengan fungsi tersebut, SOSM berperan penting dalam menjaga kestabilan sistem dan mendeteksi potensi gangguan.

2.1.1 Visi Misi Perusahaan

Visi dan misi perusahaan menjadi dasar dalam menentukan arah pengembangan, prioritas strategi, dan pedoman dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis. Pada PT Kalbe Farma Tbk., visi dan misi tidak hanya tercermin pada unit bisnis utama saja, tetapi juga diterapkan secara konsisten oleh seluruh lini bisnisnya, termasuk *Corporate IT & System*. Kalbe juga memiliki motto yang berfungsi sebagai nilai pemersatu dan cerminan karakter organisasi. Berikut ini visi, misi, dan motto PT Kalbe Farma Tbk.[29]:

1. Visi

Visi PT Kalbe Farma Tbk. yaitu mewujudkan perusahaan produk kesehatan Indonesia yang mampu bersaing secara global melalui inovasi, reputasi merek, dan manajemen yang prima. Visi ini menegaskan komitmen Kalbe dalam menyediakan solusi kesehatan berkualitas yang berdaya saing internasional serta memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Dengan fokus pada pengembangan inovasi dan penguatan merek, Kalbe berupaya memperluas akses layanan kesehatan yang aman dan modern. Melalui visi tersebut, Kalbe mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat sekaligus memberikan kontribusi bagi kemajuan industri kesehatan nasional.

2. Misi

Misi PT Kalbe Farma Tbk. berfokus pada upaya peningkatan kesehatan masyarakat untuk mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik. Misi ini menjadi landasan bagi perusahaan dalam memperkuat kontribusinya di sektor kesehatan melalui pengembangan produk, layanan, dan inovasi yang berkesinambungan. Dengan memegang teguh nilai-nilai perusahaan, Kalbe berkomitmen menghadirkan solusi kesehatan yang aman, modern, dan dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga berupaya menciptakan dampak positif yang mendukung peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.

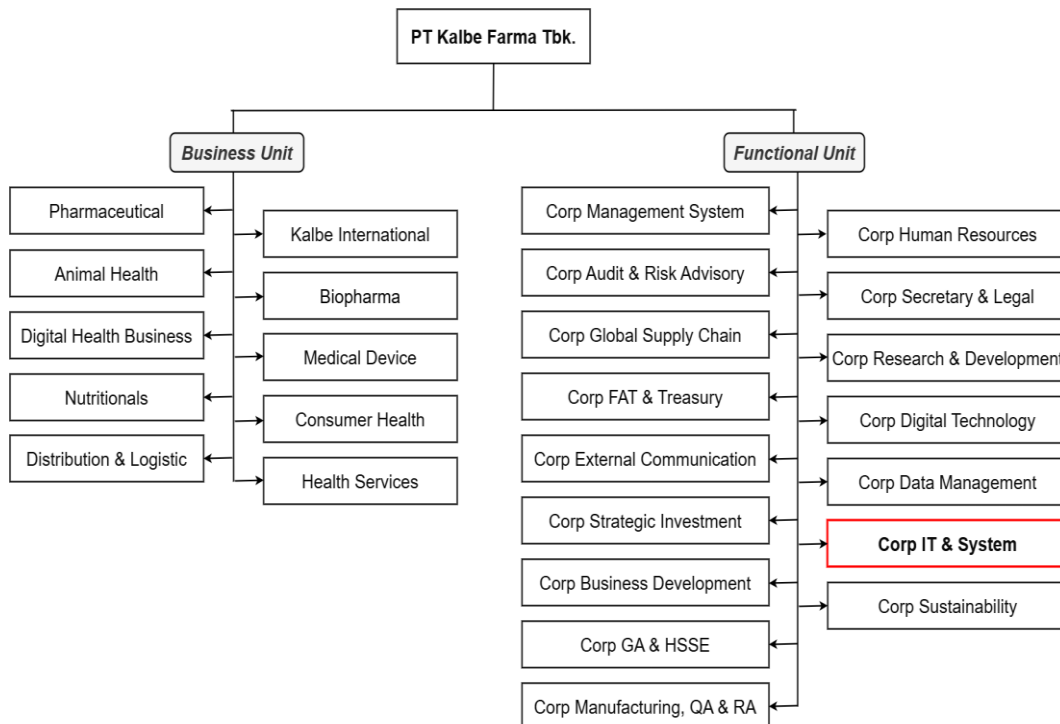
3. Motto

Motto PT Kalbe Farma Tbk. adalah “*A Scientific Endeavor for Better Health and Life*” yang menegaskan komitmen terhadap pendekatan ilmiah dalam setiap pengembangan produk maupun layanan kesehatan. Motto tersebut merefleksikan dorongan untuk menghadirkan solusi kesehatan yang mutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Melalui motto ini dipertegas arah perusahaan dalam membangun inovasi berkelanjutan yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup yang mana selaras dengan visi dan misinya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan dirancang untuk memastikan proses bisnis berjalan terkoordinasi dan konsisten sesuai peran setiap unit dalam mendukung keberlangsungan operasional. Struktur organisasi PT Kalbe Farma Tbk., sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.3, terbagi menjadi dua kelompok yang terdiri atas *business unit* dan *functional unit* [30]. *Business unit* berperan dalam mengelola seluruh lini usaha yang berkaitan langsung dengan produk dan layanan perusahaan untuk mencapai tujuan komersial (*profit center*). *Functional unit* berperan memberikan dukungan kebijakan, pengawasan, serta layanan penunjang yang dibutuhkan oleh unit bisnis (*cost center*). Pembagian tersebut diterapkan untuk

memastikan setiap unit bekerja sesuai kompetensi intinya sekaligus menjaga konsistensi tata kelola dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Kalbe memiliki 16 *functional unit* yang dikoordinasikan langsung oleh perusahaan, serta 10 *business unit* yang bertanggung jawab mengelola masing-masing lini bisnisnya.

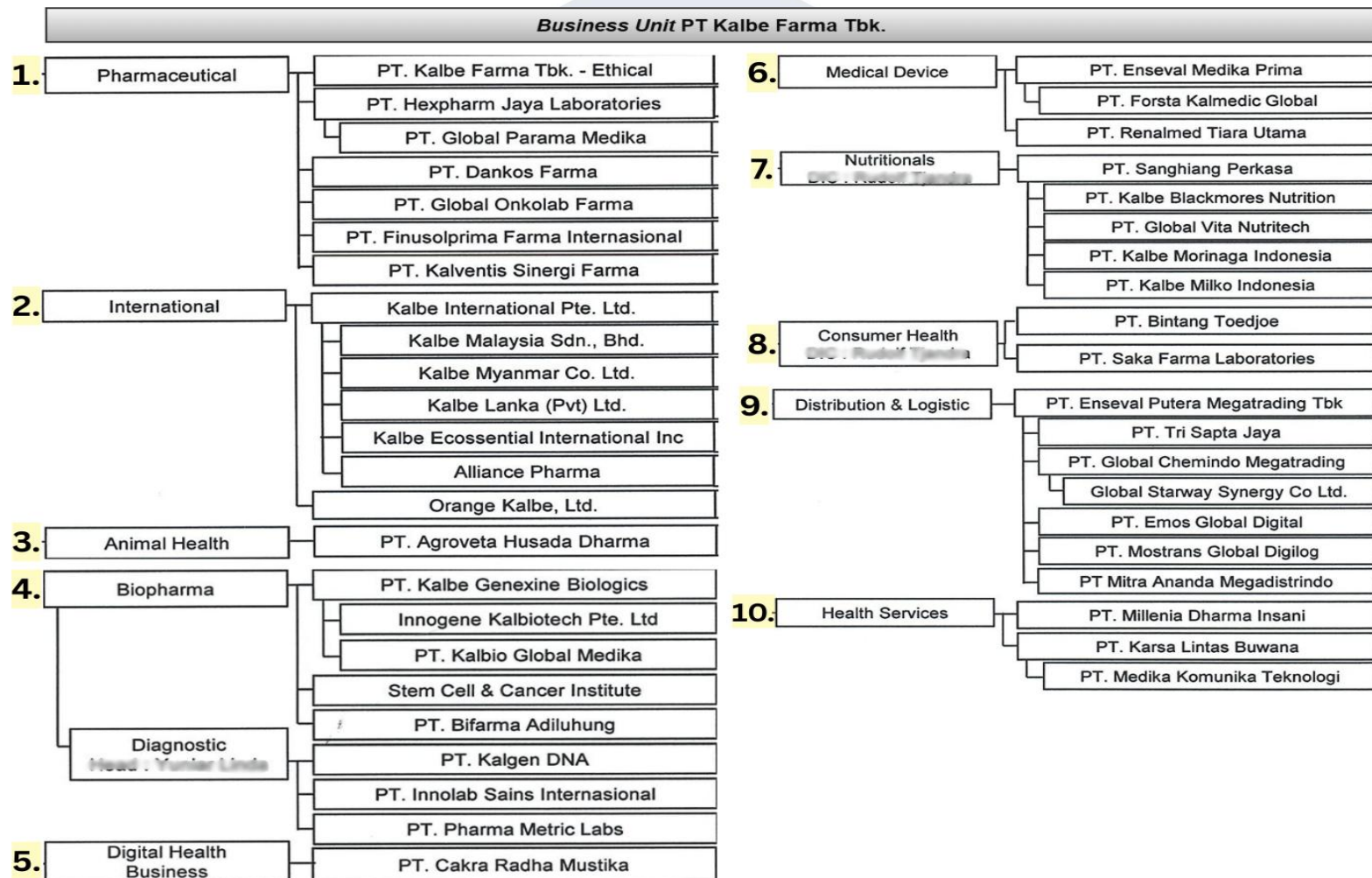


Gambar 2.3 Bagan Struktur Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk.

Gambar 2.4 menampilkan struktur *business unit* secara lebih rinci dibandingkan dengan Gambar 2.3. Berikut penjelasan mengenai 10 kategori *business unit* di bawah naungan Kalbe, di mana setiap kategori membawahi perusahaan-perusahaan dengan fokus layanan yang berbeda sesuai bidangnya:

1. **Pharmaceutical** → berfokus pada pengembangan dan produksi obat resep maupun obat bebas melalui berbagai unit farmasi yang menangani formulasi, pembuatan, dan distribusi produk terapeutik.
2. **Kalbe International** → menaungi unit bisnis Kalbe di berbagai negara, dengan cakupan aktivitas berupa distribusi produk kesehatan, pemasaran internasional, serta pengembangan jaringan usaha di kawasan Asia dan wilayah lain.

3. ***Animal Health*** → berfokus pada penyediaan produk kesehatan hewan, termasuk obat, suplemen, dan nutrisi veteriner untuk mendukung kebutuhan sektor peternakan dan kesehatan hewan.
4. ***Biopharma*** → menaungi unit usaha berbasis bioteknologi, dengan fungsi mengembangkan produk biologi seperti vaksin, rekayasa biologis, terapi sel, dan obat berbasis riset molekuler guna mendorong inovasi di bidang pengobatan modern.
5. ***Digital Health Business*** → mengelola layanan kesehatan berbasis teknologi, dengan aktivitas meliputi pengembangan *platform* digital, layanan konsultasi kesehatan daring, serta penyediaan solusi digital untuk mempermudah akses layanan kesehatan bagi masyarakat.
6. ***Medical Device*** → menyediakan alat kesehatan, dengan tugas menghadirkan berbagai perangkat medis dan alat penunjang diagnostik untuk mendukung fasilitas pelayanan kesehatan dan kebutuhan klinis.
7. ***Nutritionals*** → berfokus pada pengembangan dan pemasaran produk nutrisi, dengan kegiatan merancang berbagai formulasi nutrisi untuk bayi, anak, dewasa, hingga kebutuhan khusus, serta memastikan produk dapat memenuhi kebutuhan gizi berbagai segmen konsumen.
8. ***Consumer Health*** → menaungi produk kesehatan konsumen non-resep, dengan aktivitas yang mencakup produksi dan pemasaran produk OTC, obat herbal, suplemen, serta produk perawatan diri.
9. ***Distribution & Logistic*** → mengelola sistem distribusi dan logistik produk Kalbe, dengan peran mengatur alur pengiriman, penyimpanan, dan pendistribusian barang agar seluruh produk dapat menjangkau jaringan pemasaran di berbagai daerah secara tepat waktu.
10. ***Health Services*** → menyediakan layanan kesehatan melalui fasilitas klinik dan pusat perawatan, dengan cakupan kegiatan berupa penyediaan layanan konsultasi, pemeriksaan, dan tindakan medis.



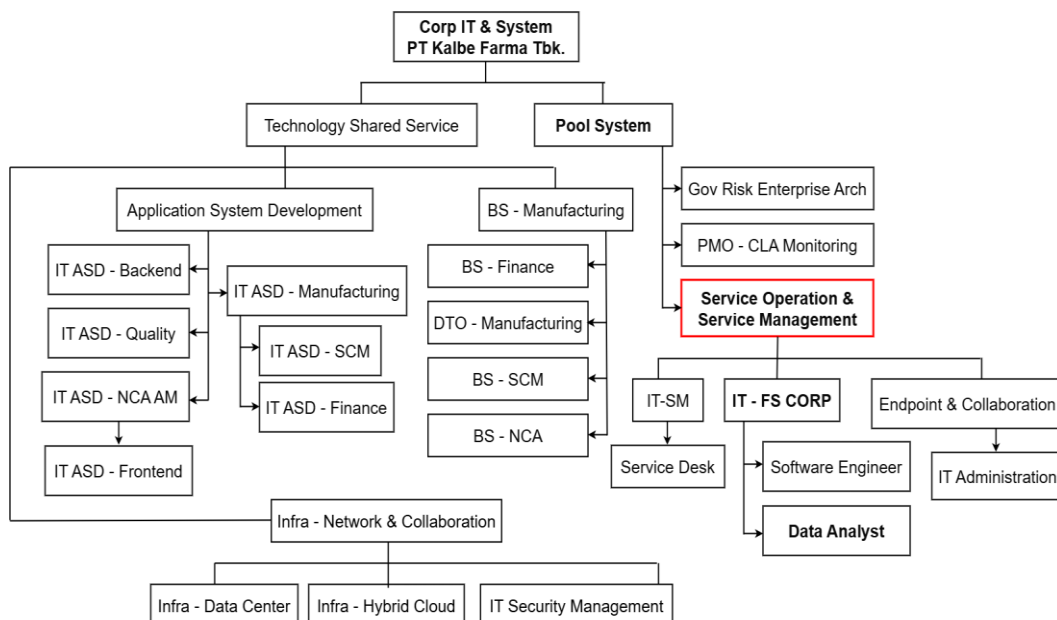
Gambar 2.4 Bagan Detail Struktur *Business Unit* PT Kalbe Farma Tbk.

Penjelasan mengenai 16 *functional unit* yang berada di bawah naungan PT Kalbe Farma sebagaimana tercantum pada Gambar 2.3, adalah sebagai berikut:

1. ***Corp Management System*** → berfokus pada pengaturan dan pemeliharaan sistem manajemen agar operasional tetap sesuai standar.
2. ***Corp Audit & Risk Advisory*** → mengelola proses rantai pasok global, mulai dari perencanaan hingga distribusi material bagi seluruh unit bisnis.
3. ***Corp Global Supply Chain*** → berfokus pada pengembangan dan produksi obat resep maupun obat bebas melalui berbagai unit farmasi yang menangani formulasi, pembuatan, dan distribusi produk terapeutik.
4. ***Corp FAT & Treasury*** → menangani pengelolaan keuangan perusahaan melalui fungsi akuntansi, pelaporan, dan manajemen kas.
5. ***Corp External Communication*** → mengelola komunikasi eksternal perusahaan serta membangun hubungan dengan pemangku kepentingan.
6. ***Corp Strategic Investment*** → berperan dalam perencanaan dan pengelolaan investasi korporasi demi mendukung pertumbuhan bisnis.
7. ***Corp Business Development*** → mengidentifikasi peluang pengembangan bisnis baru serta mendukung proses ekspansi perusahaan.
8. ***Corp GA & HSSE*** → bertanggung jawab atas layanan umum, keselamatan kerja, keamanan, dan perlindungan lingkungan perusahaan.
9. ***Corp Manufacturing, QA & RA*** → mengawasi proses produksi serta memastikan standar mutu dan regulasi produk terpenuhi sesuai KPI.
10. ***Corp Human Resources*** → mengelola pengembangan sumber daya manusia melalui pembinaan kompetensi, manajemen kinerja, dan pembentukan budaya kerja yang kondusif.
11. ***Corp Secretary & Legal*** → mengelola kesekretariatan dan aspek hukum agar regulasi, kebijakan internal, dan operasional tetap selaras.
12. ***Corp Research & Development*** → berfokus pada pengembangan produk dan layanan kesehatan melalui riset ilmiah serta inovasi formulasi.
13. ***Corp Digital Technology*** → mengelola infrastruktur digital, layanan IT, dan pengembangan teknologi dalam proses transformasi digital.

14. **Corp Data Management** → mengatur tata kelola data mencakup integrasi, kualitas, penyimpanan, serta pemanfaatan data untuk kebutuhan analitik.
15. **Corp IT & System** → menyediakan layanan sistem informasi, pengelolaan aplikasi, jaringan, keamanan, penanganan insiden, manajemen data, dan dukungan operasional IT lainnya untuk seluruh unit bisnis.
16. **Corp Sustainability** → mengembangkan dan mengelola program keberlanjutan perusahaan melalui inisiatif sosial, lingkungan, dan tata kelola jangka panjang.

Pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan sistem digital di seluruh unit bisnis PT Kalbe Farma Tbk. berada di bawah tanggung jawab functional unit *Corporate IT & System* (CIT). Walaupun beberapa *business unit* telah memiliki tim IT & System internal untuk memenuhinya, CIT tetap berperan penting dalam memastikan ketersediaan, konsistensi, dan kesesuaian sistem teknologi yang digunakan di seluruh lini bisnis. Tanggung jawab tersebut dilaksanakan melalui struktur organisasi yang terbagi menjadi dua divisi utama, yaitu *Technology Shared Service* dan *Pool System*, yang masing-masing memiliki subdivisi dengan fokus pengelolaan sesuai kebutuhan perusahaan.



Gambar 2.5 Bagan Struktur *Corporate IT & System* PT Kalbe Farma Tbk.

Gambar 2.5 memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur departemen CIT beserta divisi fungsional yang berada di bawah koordinasinya.

Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai setiap divisi dan subdivisi yang berada di bawah naungan CIT PT Kalbe Farma Tbk. adalah sebagai berikut:

1. **Technology Shared Service:** bertanggung jawab sebagai pusat penyediaan layanan teknis utama yang mencakup pengembangan aplikasi serta pengelolaan infrastruktur jaringan dan keamanan untuk unit bisnis Kalbe. Divisi ini menaungi tiga divisi yang saling terintegrasi, yaitu:
 - a. ***Application System Development (ASD)*** → bertanggung jawab merancang, mengembangkan, dan memelihara aplikasi perusahaan mulai dari sisi *backend*, *frontend*, hingga *quality assurance*. Divisi ini membawahi tim teknis seperti ASD - *Backend*, ASD - *Quality*, ASD - NCA AM, IT ASD - *Frontend*, tim pengembangan modul seperti ASD - *Manufacturing*, ASD - *SCM*, dan ASD - *Finance* yang masing-masing fokus membangun fitur sesuai kebutuhan area fungsionalnya.
 - b. ***Business Solution (BS) - Manufacturing*** → menyediakan solusi teknologi digital untuk mendukung area manufaktur, keuangan, rantai pasok, dan pengelolaan akun nasional. Divisi ini membawahi tim BS - *Finance*, DTO - *Manufacturing*, BS - *SCM* yang mengintegrasikan rantai pasok, dan BS - NCA yang mengelola kebutuhan teknologi.
 - c. ***Infrastructure & Network Collaboration*** → menjamin ketersediaan konektivitas, stabilitas jaringan, dan infrastruktur perusahaan. Divisi ini didukung oleh tim Infra - *Data Center* untuk pengelolaan *database*, Infra - *Hybrid Cloud* untuk integrasi *cloud*, serta *IT Security Management* yang melindungi aset digital dari ancaman siber.
2. **Pool System:** bertanggung jawab atas tata kelola strategis IT, manajemen proyek, penyediaan solusi bisnis, serta pengelolaan operasional layanan IT secara menyeluruh. Divisi ini menaungi tiga divisi, yakni:
 - a. ***Governance Risk Enterprise Architecture*** → bertanggung jawab memastikan arsitektur IT perusahaan selaras dengan strategi bisnis serta mengelola manajemen risiko dan kepatuhan tata kelola IT.

- b. **PMO - CLA Monitoring** → bertugas untuk memonitor kinerja proyek IT dan memastikan *service level* terpenuhi sesuai kesepakatan.
- c. **Service Operation & Service Management (SOSM)** → berfokus pada pengelolaan operasional harian sekaligus menjamin keandalan dan kualitas layanan IT melalui pengelolaan insiden dan permintaan layanan. Divisi ini membawahi tiga tim yang saling terintegrasi, yaitu:
- IT-SM yang memastikan perancangan dan pengawasan standar layanan IT agar operasional sesuai kerangka kerja perusahaan. IT-SM didukung oleh *Service Desk* sebagai *single point of contact* untuk melaporkan insiden maupun mengajukan *service request*.
 - IT - FS CORP yang memberikan dukungan teknis melalui *Software Engineer* untuk pengembangan sistem dan *Data Analyst* untuk pengolahan data dan penyajian visualisasi kinerja CIT.
 - *Endpoint & Collaboration* yang mengelola perangkat pengguna akhir dan alat kolaborasi, didukung IT *Administration* dalam pengelolaan aset, lisensi, dan dokumentasi operasional.

2.3 Portfolio Perusahaan

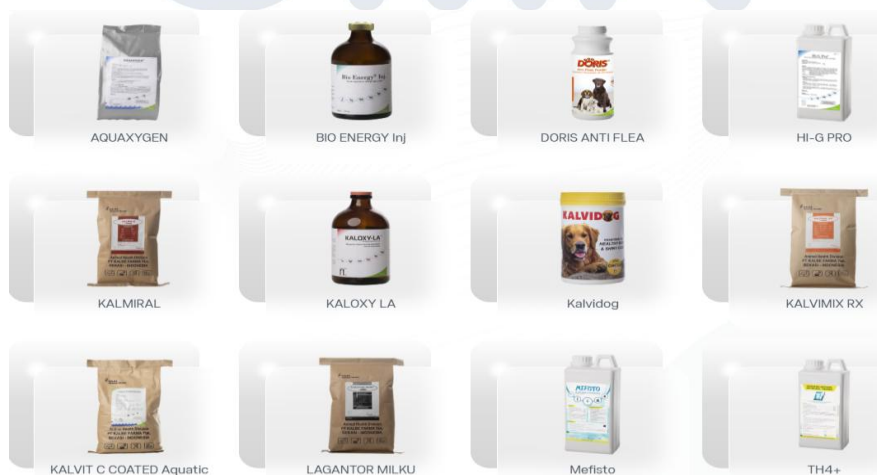
PT Kalbe Farma Tbk. mengelola berbagai unit bisnis yang masing-masing memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi misi perusahaan. Setiap unit bisnis berfokus pada bidang tertentu dan menghasilkan produk maupun layanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berikut adalah penjelasan mengenai produk dan layanan yang dihasilkan oleh seluruh unit bisnis Kalbe [24]:

1. **Pharmaceutical** → unit bisnis yang menangani produksi dan distribusi obat resep, mencakup obat generik tanpa merek, generik bermerek, dan obat berlisensi untuk rumah sakit, apotek, dan toko obat di seluruh Indonesia. Produk unggulannya seperti pada Gambar 2.6 meliputi CERNEVIT, CLINIMIX N9G15E, FAVIKAL, serta berbagai obat seperti Ketoconazole, Ketorolac, Ondansetron, Paracetamol, dan Ranitidine.



Gambar 2.6 Contoh Produk Unggulan Unit Bisnis *Pharmaceutical*

2. **Kalbe *International*** → unit bisnis yang mengelola pemasaran dan ekspor produk kesehatan Kalbe ke berbagai negara, mencakup pengembangan produk, pengadaan, produksi, manajemen merek, serta distribusi dan logistik internasional. Produk yang dipasarkan meliputi formulasi farmasi berstandar GMP dan solusi kesehatan untuk kebutuhan konsumen global.
3. ***Animal Health*** → unit bisnis yang menyediakan produk kesehatan hewan, termasuk obat hewan, injeksi steril, *feed additives*, *feed supplements*, disinfektan, perangkat identifikasi, dan perlengkapan hewan besar. Produk dan layanannya mencakup formulasi, produksi, impor, distribusi, serta berbagai produk unggulan seperti pada Gambar 2.7 meliputi AQUAXYGEN, BIO ENERGY Inj, Doris *Anti Flea*, HI-G PRO, Kaloxy LA, KALVIMIX RX, vitamin akuatik, Mefisto, dan TH4+.



Gambar 2.7 Contoh Produk Unggulan Unit Bisnis *Animal Health*

4. **Biopharma** → unit bisnis yang mengembangkan, memproduksi, dan mengkomersialkan produk bioteknologi melalui riset, pemrosesan biologis, dan layanan diagnostik untuk kebutuhan terapi modern. Unit bisnisnya seperti pada Gambar 2.8, mencakup pengembangan obat bioteknologi, produksi sel punca, riset klinis, analisis *bioequivalence*, manufaktur biologis, serta fasilitas diagnostik untuk terapi kanker, *regenerative medicine*, dan pengujian molekuler. Produk dan layanannya meliputi *biopharmaceutical generics*, antibodi monoklonal TheraCIM, riset *stem cell* dan kanker, layanan diagnostik klinis, terapi *stem cell* dan *secretome*, serta kit diagnostik dan *molecular screening*.



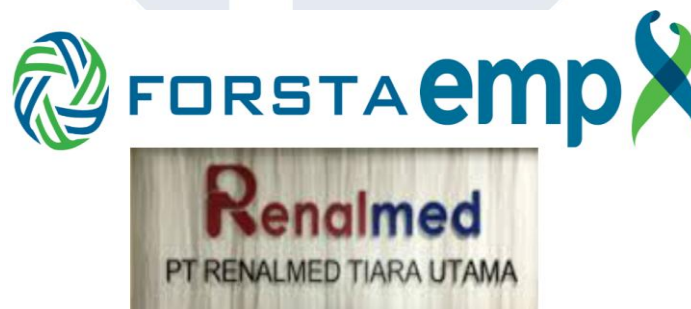
Gambar 2.8 Unit Bisnis yang Termasuk dalam Kategori *Biopharma*

5. **Digital Health Business** → unit bisnis yang mengembangkan layanan digital untuk menghubungkan pelanggan melalui integrasi data, teknologi, dan solusi pemasaran dalam satu ekosistem. Layanannya mencakup pengelolaan *platform* loyalitas, *customer engagement*, *omnichannel marketing*, serta pemanfaatan data pelanggan untuk personalisasi dan peningkatan interaksi bisnis. Produk yang ditawarkan meliputi ekosistem kesehatan KlikDokter, solusi CRM dan *loyalty* program melalui PT Cakra Radha Mustika dengan logo pada Gambar 2.9, layanan digital *engagement*, serta integrasi kampanye pemasaran berbasis analitik.



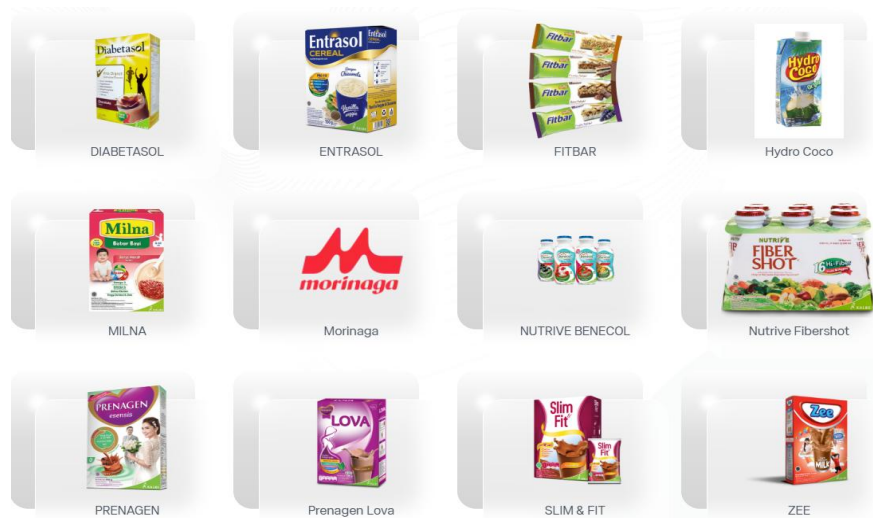
Gambar 2.9 Unit Bisnis yang Termasuk dalam Kategori *Digital Health Business*

6. **Medical Device** → unit bisnis yang mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan menyediakan perangkat medis serta diagnostik untuk berbagai fasilitas kesehatan. Unit bisnisnya seperti pada Gambar 2.10, mencakup distribusi alat kesehatan, produksi perangkat medis dan *diagnostic kits*, penyediaan kebutuhan laboratorium in-vitro *diagnostics*, solusi peralatan rumah sakit, serta layanan hemodialisis melalui kemitraan dengan fasilitas kesehatan. Produk yang ditawarkan yakni perangkat medis dan radiologi, *consumables* E-Care dan *Elvasense*, perangkat dan *diagnostic tools* dari Forsta Kalmedic Global, kebutuhan laboratorium IVD, serta layanan hemodialisis dan sistem pemurnian air.



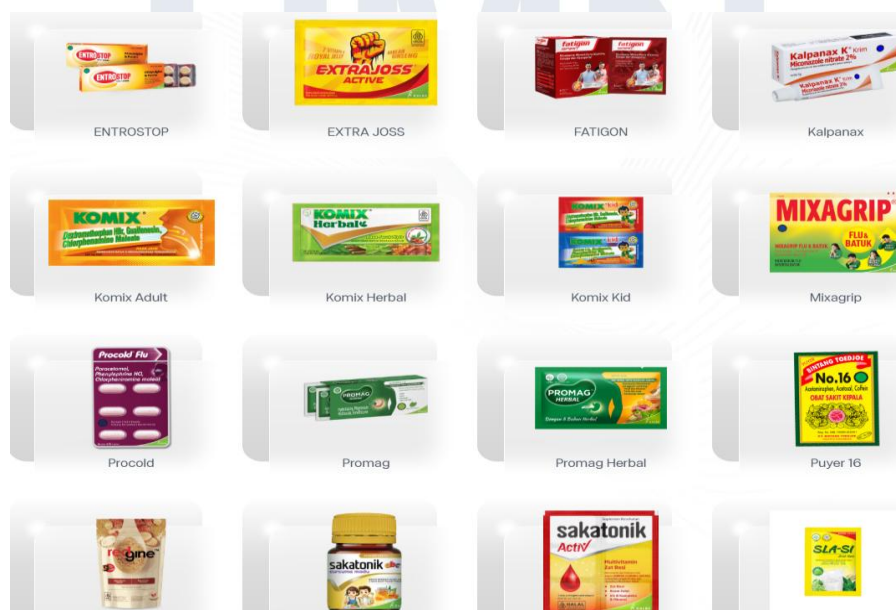
Gambar 2.10 Unit Bisnis yang Termasuk dalam Kategori *Medical Device*

7. **Nutritionals** → unit bisnis yang menyediakan produk nutrisi untuk berbagai tahap kehidupan, mulai dari bayi hingga lansia, termasuk kebutuhan nutrisi khusus. Layanannya mencakup pengembangan formula untuk tumbuh kembang anak, gizi ibu hamil dan menyusui, dukungan nutrisi tertentu, serta produk gaya hidup sehat. *Best* produknya seperti Gambar 2.11 meliputi Morinaga, Zee, Milna, Prenagen, Diabetasol, Entrasol, Hydro Coco, Nutrive Fibershot, Fitbar, dan Nutrive Benecol.



Gambar 2.11 Contoh Produk Unggulan Unit Bisnis *Nutritionals*

8. **Consumer Health** → unit bisnis yang menyediakan produk kesehatan tanpa resep, mencakup obat bebas, suplemen, dan minuman fungsional untuk kebutuhan harian masyarakat. Layanannya meliputi pengembangan obat OTC, produk kesehatan preventif, suplemen kebugaran, serta minuman energi dan minuman siap konsumsi. Produk unggulannya seperti pada Gambar 2.12 meliputi Promag, Komix, Procold, Mixagrip, Woods, Entrostop, Kalpanax, Fatigon, Sakatonik, Xonce, serta minuman berenergi seperti Extra Joss, EJ Sport, dan RedGine.



Gambar 2.12 Contoh Produk Unggulan Unit Bisnis *Consumer Health*

9. **Distribution & Logistic** → unit bisnis yang mengelola distribusi dan rantai pasok untuk memastikan ketersediaan produk di seluruh Indonesia melalui jaringan logistik terintegrasi. Layanannya mencakup distribusi produk farmasi, *consumer goods*, pengelolaan pusat distribusi regional, kolaborasi dengan sub-distributor, serta perluasan ke perdagangan bahan baku, alat kesehatan, dan layanan kesehatan ritel. Operasionalnya dijalankan melalui PT Enseval Putera Megatrading Tbk dengan logo pada Gambar 2.13 yang didukung oleh dua pusat distribusi regional, 74 cabang di 54 kota, jangkauan lebih dari satu juta outlet, serta layanan tambahan di bidang bahan baku dan perangkat medis.



Gambar 2.13 Unit Bisnis yang Termasuk dalam Kategori *Distribution & Logistic*

10. **Health Services** → unit bisnis yang menyediakan layanan kesehatan terjangkau melalui jaringan fasilitas medis untuk mendukung akses masyarakat terhadap layanan promotif, preventif, dan kuratif. Layanannya dihadirkan melalui Mitrasana Clinic dengan logo seperti pada Gambar 2.14 yang dikelola oleh PT Millenia Dharma Insani, meliputi layanan klinik umum, konsultasi kesehatan, pemeriksaan penunjang, serta akses produk kesehatan, dengan rencana ekspansi ke berbagai wilayah di luar Jabodetabek.



Gambar 2.14 Unit Bisnis yang Termasuk dalam Kategori *Health Services*